ABSTRAK

Abstrak

Samsuddin Noor. 2017. *Prioritas Penyelesaian Dainullah dan Dainul'ibâd Menurut Empat Mazhab,* Skripsi Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariahdan Ekonomi Islam. Pembimbing (I) Dra. Hj. Wahidah M.HI (II) Sa'adah S. Ag, M.H.

Kata Kunci: *Dainullah, Dainul'ibâd* dan Empat Mazhab

Hukum Islâm dalam menyelesaikan hutang pewaris, sangat memperhatikan terciptanya kemaslahatan bagi pewariṡ itu sendiri maupun ahli wariṡ yang ditinggalkannya, namun hal tersebut tentu tidak lepas dari yang namanya syarat. Diantara syaratnya ialah melunasi hutang-hutang si mayyit baik itu *Dainullah dan Dainul'ibâd.* Dan para ulama berbeda-beda pendapat dalam menyelesaikannya, apakah ia harus membayar *Dainullah* dulu baru *Dainul'ibâd* atau sebaliknya dan berangkat dari perbedaan itu lah latar belakang penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) Prioritas *Dainullah dan Dainul'ibâd* menurut ulama-ulama empat mazhab, 2) metode istinbath yang digunakan ulama-ulama empat mazhab dalam penyelesaian *Dainullah dan Dainul'ibâd.*

Jenis penelitian ini adalah penelitian normatif yang bersifat studi deskriptif komparatif. Untuk mengumpulkan data maka digunakan teknik survei kepustakaan. Kemudian dilakukan analisis secara kualitatif komparatif sehingga dapat ditarik kesimpulan hukumnya.

Melalui teknis analisis kualitatif komparatif, penelitian ini menghasilkan temuan: Para Mazhab Hanafi lebih memprioritaskan *dainul'ibâd* dari pada *dainullah.* Senada dengan Mazhab Hanafi 'Ulama Mazhab Mâliki juga memprioritaskan mendahulukan membayar *dainul'ibâd* daripada *dainullah.* adapun Para Mazhab Syafi 'i mempriritaskan *dainullah* daripada *dainulibâd.* Sementara Mazhab Hanbali Tidak mendahulukan antara keduanya, melainkan memulai dengan biaya pengkafanan, penyelenggaraan jenazah dan penguburannya, hutang gadai atau hutang jinâyah, setelah itu baru menyelesaikan *dainullah* atau *dainulibâd.*

Adapun istinbath yang digunakan ulama empat mazhab adalah Mazhab Hanafi menggunakan al-Qur'an dan hadis, Mazhab Maliki menggunakan metode atsar (khabar) ,dan hadis Nabi saw, adapun Mazhab Syafi 'i menggunakan hadîs Nabi saw, Mazhab Hanbali menggunakan hadîs dalam penyelesaian *dainullah* dan *dainul ibad* dalam waris.